

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi emosi peserta didik kelas VI MI Persis Gandok, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas VI MI Persis Gandok memiliki literasi emosi dalam kemampuan mengetahui perasaan diri yang sedang dialaminya. Hal tersebut ditunjukkan ketika peserta didik mampu menjelaskan perasaan yang sedang dialaminya serta penyebab dari perasaan yang muncul tersebut. Dengan kemampuan tersebut membuat siswa percaya diri, mandiri, dan tidak murung.
2. Sebagian peserta didik kelas VI MI Persis Gandok yang berjumlah 27 orang memiliki literasi emosi dalam kemampuan berempati. Hal tersebut ditunjukkan melalui kepeduliannya siswa terhadap temannya yang sakit maupun sedih. Siswa tersebut sepakat untuk menjenguknya, mendoakannya menghiburnya, menemaninya, menenangkannya dan mengajaknya bermain. Dengan kemampuan tersebut, siswa memiliki rasa kepedulian dan ingin membantu sesamanya sehingga mereka menjadi lebih mudah bergaul dengan orang lain. Selanjutnya sebagiannya lagi sebanyak 10 siswa masih kurang dalam berempati. Hal ini ditunjukkan melalui ketidakpeduliannya siswa pada temannya yang sakit maupun sedih. Siswa tersebut merasa biasa saja, tidak akan melakukan apa-apa, dan tidak peduli. Dengan ketidakmampuan tersebut, siswa cenderung cuek dan tidak peduli dengan sesamanya sehingga cenderung sulit bergaul dengan orang lain.
3. Peserta didik kelas VI MI Persis Gandok memiliki literasi emosi dalam kemampuan mengakui emosinya. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuannya dalam mengekspresikan emosi positif dan negatif. Meskipun dalam mengekspresikannya berbeda-beda, namun terlihat siswa mampu berekspresi secara spontan dengan menggunakan ekspresi wajah dan ekspresi suara. Dengan kemampuan tersebut membuat perasaannya menjadi lebih baik.
4. Sebagian peserta didik kelas VI MI Persis Gandok yang berjumlah 10 orang memiliki literasi emosi dalam kemampuan mengelola atau mengatasi

emosinya. Hal ini ditunjukkan melalui respon siswa yang biasa saja, membiarkan, memberinya nasihat, dan tidak membalas temannya yang mengganggunya. Dengan kemampuan tersebut membuat emosinya tersampaikan dengan cara yang baik dan menghindari sikap yang agresif dalam mengekspresikannya. Selanjutnya sebagiannya lagi yang berjumlah 27 siswa masih belum mampu mengelola emosinya. Hal ini ditunjukkan melalui respon siswa yang merasa marah, kesal, dan membalas temannya yang mengganggunya. Dengan ketidakmampuan tersebut membuat hatinya dipenuhi rasa marah dan benci kemudian terjadinya pertengkaran, sehingga membuat orang disekitarnya tidak nyaman.

Peserta didik kelas VI MI Persis Gandok juga memiliki kemampuan dalam memperbaiki kehancuran emosi yang disebabkan dirinya. Hal ini ditunjukkan melalui respon yang baik dengan meminta maaf ketika memiliki masalah dengan temannya. Dengan kemampuan tersebut, siswa dapat bertanggung jawab atas kesalahannya sendiri dan dapat memperbaiki suatu hubungan dengan orang lain. Namun sebanyak 3 siswa masih belum mampu memperbaikinya. Hal ini ditunjukkan melalui responnya yang hanya diam saja dan membiarkannya bahkan tidak mempedulikannya. Dengan ketidakmampuan tersebut, siswa masih memiliki rasa gengsi dan ego yang tinggi sehingga tidak adanya keberanian dan kepercayaan dalam dirinya untuk memperbaikinya.

5. Peserta didik kelas VI MI Persis Gandok memiliki literasi emosi dalam kemampuan untuk lebih memahami dunia dan konteks sosial. Hal ini ditunjukkan melalui respon siswa dengan melayat ketika di lingkungannya ada yang meninggal dunia. Sebanyak 32 siswa ikut merasakan sedih. Dengan kemampuan tersebut, siswa yang memiliki empati akan mudah bersosialisasi dengan orang lain di lingkungan sekitarnya. Namun sebanyak 5 siswa mengakui hanya ikut melayat saja tanpa merasakan sedih. Dengan kurangnya empati menyebabkan siswa tersebut tidak berperasaan dan tidak terampil dalam berinteraksi sosial.

## **5.2 Implikasi**

Dalam penelitian ini memiliki implikasi terhadap dunia pendidikan. Adapun implikasi dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Temuan penelitian ini memberikan gambaran mengenai literasi emosi yang dimiliki oleh peserta didik berbeda-beda dalam setiap aspeknya
2. Temuan penelitian ini memberikan stimulus mengenai pentingnya peserta didik memiliki kelima aspek literasi emosi

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada sekolah, peserta didik, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi sekolah, diperlukan pembiasaan literasi emosi kepada peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas
2. Bagi peserta didik, diperlukan untuk mengembangkan kelima aspek literasi emosi
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk dilakukan pengembangan literasi emosi siswa sekolah dasar